



PUTUSAN

Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn

q̣v°RŪ° sp°RŪ° tŪŪ° qT±

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tuban yang memeriksa dan mengadili perkara perdata tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam gugat cerai antara :

NAMA PENGGUGAT, umur 35 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Karyawan, tempat tinggal di Dusun xxx Desa xxx, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, sebagai "Penggugat",

melawan

NAMA TERGUGAT, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tukang Batu, tempat tinggal di Dusun xxx, Desa xxx, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti di wilayah Republik Indonesia sebagai "Tergugat";

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat, dan saksi - saksi;

TENTANG DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat dengan surat Gugatannya tertanggal 22 Juli 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tuban Nomor: 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 01 Juli 1999, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban (Kutipan Akta Nikah Nomor: 291/12/II/1999 tanggal 01 Juli 1999);
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Penggugat selama 9 tahun, kemudian tinggal di rumah orang tua Tergugat selama 1 tahun;

Hal. 1 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa, selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan kelamin dan sudah dikaruniai 3 (tiga) anak masing-masing bernama **xxx** umur 14 tahun, **xxx** umur 7 tahun dan **xxx** umur 5 tahun 5 bulan;
4. Bahwa, sejak bulan April 2001 berturut turut hingga sekarang Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas dan sah serta selama itu Tergugat tidak pernah pulang, tidak kirim kabar, tidak pernah kirim nafkah serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti diwilayah Republik Indonesia.;
5. Bahwa, sehubungan dengan hal tersebut Penggugat sudah berusaha untuk mencari dan menanyakannya kepada keluarga Tergugat tetapi tidak membuahkan hasil, sehingga Penggugat telah menderita lahir dan bathin serta kini tidak sanggup lagi menunggu lebih lama dan meneruskan berumah tangga dengan Tergugat;
6. Bahwa, Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tuban segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMER:

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menjatuhkan talak satu bain dari Tergugat (**xxx**) kepada Penggugat (**xxx**);
- Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat;

SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal yang telah ditetapkan Penggugat telah hadir sendiri, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak mengirim orang lain sebagai wakil/kuasanya yang sah meskipun menurut relaas panggilan nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn tanggal 05 Agustus 2014 dan tanggal 05 September 2014 yang dibacakan di dalam persidangan ia telah dipanggil secara patut,

Hal. 2 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sedang tidak ternyata bahwa tidak hadirnya itu disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah. Dan oleh Ketua Majelis telah diusahakan perdamaian/penasehatan namun tidak berhasil. Kemudian dibacakan surat Gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil Gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa:

- a. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban Nomor 291/12/VII/1999 Tanggal 01 Juli 1999 (P1);
- b. Fotokopi Surat Keterangan Kepala Desa xxx Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Nomor 100/1421.213.10/2014, Tanggal 22 Juli 2014. (P2);

Bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yang setelah disumpah memberikan keterangan masing-masing sebagai berikut:

1. NAMA SAKSI, umur 36 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa xxx, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, menerangkan :
 - Bahwa, saksi mengenal Penggugat dan Tergugat sebagai pihak yang berperkara karena sebagai Saudara Kandung Penggugat;
 - Bahwa, saksi mengetahui Penggugat mengajukan Gugatan untuk bercerai dengan Tergugat;
 - Bahwa, saksi mengetahui setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Penggugat selama 9 tahun, kemudian tinggal di rumah orang tua Tergugat selama 1 tahun dan telah hidup rukun dan harmonis sebagaimana layaknya suami isteri sudah dikaruniai masing-masing bernama xxx umur 14 tahun, xxx umur 7 tahun dan xxx umur 5 tahun 5 bulan ;
 - Bahwa, saksi mengetahui keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sekarang ini tidak rukun dan tidak harmonis lagi sejak sekitar bulan 4 2001 karena terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - Bahwa, saksi mengetahui perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, penyebabnya adalah Tergugat malas bekerja, sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga;

Hal. 3 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, sejak terjadi perselisihan dan pertengkaran tersebut akibatnya Tergugat telah meninggalkan Penggugat selama kurang lebih 5 tahun lamanya, tanpa alasan yang jelas dan sampai sekarang Tergugat tidak diketahui keberadaannya ;
- Bahwa, saksi mengetahui para pihak telah diupayakan rukun tetapi tidak berhasil dan Penggugat tetap bersikeras bercerai dengan Tergugat;
- 2. NAMA SAKSI, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Desa xxx, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, menerangkan :
 - Bahwa, saksi mengenal dengan kedua belah pihak yang berperkara karena sebagai Saudara Kandung Penggugat;
 - Bahwa, saksi mengetahui Penggugat mengajukan Gugatan untuk mentalak / bercerai dengan Tergugat;
 - Bahwa, saksi mengetahui Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga dirumah kediaman orang tua Penggugat selama 9 tahun, kemudian tinggal di rumah orang tua Tergugat selama 1 tahun dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri;
 - Bahwa, saksi mengetahui selama membina rumah tangga tersebut sudah dikaruniai masing-masing bernama xxx umur 14 tahun, xxx umur 7 tahun dan xxx umur 5 tahun 5 bulan;
 - Bahwa, sesudah itu terjadi perselisihan antara Penggugat dan Tergugat, saksi pernah melihat pertengkarnya itu sejak bulan 4 2001 disebabkan Tergugat malas bekerja, sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga;
 - Bahwa, saksi mengetahui akibat dari pertengkaran dan perselisihan tersebut Penggugat dan Tergugat berpisah selama kurang lebih 5 tahun lamanya, karena Tergugat diam-diam meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang jelas, dan sampai sekarang Tergugat tidak diketahui keberadaannya dengan jelas;
 - Bahwa, saksi mengetahui para pihak telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil;

Hal. 4 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta fakta diatas, maka alasan gugatan Penggugat telah terbukti memenuhi pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim sependapat dan mengambil alih sebagai pendapat Majelis terhadap ibarat dalam Kitab Tuhfah I halaman 164 yang berbunyi sebagai berikut :

القضاء على الغائب جائز ان كانت عليه بينة

Artinya : "Memutus perkara terhadap orang ghoib boleh, kalau ada bukti-bukti".;

Menimbang, bahwa atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka dalil Gugatan Penggugat telah terbukti dan tidak melawan hak, oleh sebab itu Gugatan Penggugat dapat dikabulkan.;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 tahun 1989, Pengadilan memandang perlu menambahkan amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Tuban untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksud oleh Pasal tersebut.;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.;

Mengingat, segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil dengan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek;
3. Menjatuhkan talak Satu Ba'in Sughro Tergugat (NAMA TERGUGAT) terhadap Penggugat (NAMA PENGGUGAT) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tuban untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat nikah yang wilayahnya meliputi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan

Hal. 6 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.

5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.274.000,- (dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) ;

Demikian di putusan pada hari Selasa tanggal 09 Desember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 16 Shafar 1436 H., oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Tuban yang terdiri dari Drs.H.M.SYAFI'IE THOYIB, SH.,MH., sebagai Hakim Ketua Majelis serta ANSHOR,SH., dan Drs. H. SOEPANDI., sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para hakim Anggota serta SYAIFUL ANWAR, S. Ag sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh pihak Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota I

Ttd.

ANSHOR,SH

Hakim Anggota II

Ttd.

Drs. H. SOEPANDI

Ketua Majelis

Ttd.

Drs.H.M.SYAFI'IE THOYIB, SH.,MH

Panitera Pengganti

Ttd.

SYAIFUL ANWAR, S. Ag

Rincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. Biaya ATK. Perkara	: Rp. 50.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp.183.000,-
4. Biaya Redaksi	: Rp. 5.000,-
5. Materai	: Rp. 6.000,-
Jumlah	<u>Rp. 274.000,-</u>

Hal. 7 dari 7 hal. Putusan Nomor 1573/Pdt.G/2014/PA.Tbn.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)